

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Arzaq, M. Hanif, S. Setyo Wardoyo, dan Aditya Pandu Wicaksono. 2020. "Identifikasi Karakteristik Longsor dan Analisis Kestabilan Lereng". *Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan SATU BUMI*, 2(1): 70–77.
- Ashmore, W., & Sharer, R.J. 2010. *Discovering Our Past: A Brief Introduction to Archaeology*. New York: McGraw-Hill.
- Atmadi, P. 1988. *Beberapa Patokan Perancangan Bangunan Candi: Suatu Penelitian Melalui Ungkapan Arsitektur pada Relief Candi Loro Jonggrang, Prambanan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2025. *Kabupaten Sleman dalam Angka 2025*. Sleman: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.
- Badan Standardisasi Nasional. 1999. *SNI 13-6182-1999: Tata Cara Penyusunan Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Bernet Kempers, A. J. 1959. *Ancient Indonesian Art*. Cambridge: Harvard University Press.
- Butzer, Karl W. 1982. *Archaeology as Human Ecology: Method and Theory for a Contextual Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dearman, W. R. 1991. *Engineering Geological Strip Mapping*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. 2025. <https://arkeologi.fib.ugm.ac.id/2025/06/05/ekskavasi-penyelamatan-candi-tinjon-upaya-kolaboratif-untuk-pelestarian-budaya/>. "Ekskavasi penyelamatan Candi Tinjon: Upaya kolaboratif untuk pelestarian budaya". Diakses pada tanggal 15 Oktober 2025 pukul 20.50 WIB.
- Degroot, V. 2009. *Candi, space and landscape: A study on the distribution, orientation and spatial organization of Central Javanese temple remains*. Leiden: Sidestone Press.
- Dewanti, S. P. 2022. "Analisis Kerawanan Bahaya Longsor Akibat Gempabumi di Sebagian Perbukitan Baturagung Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul". Publikasi Ilmiah. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Dumarçay, J. 1986. *The Temples of Java*. Singapore: Oxford University Press.
- Fadhlan, M., & Intan, S. 2018. GEOARKEOLOGI KARST SAROLANGUN, JAMBI Geoarchaeology of Karts Sarolangun, Jambi. *WALENNAE: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, 16(1), 1–20.
- Fick, S. E. dan R. J. Hijmans. 2017. “WorldClim 2: new 1km spatial resolution climate surfaces for global land areas”. *International Journal of Climatology*. Vol. 37. No. 12. Hlm. 4302-4315.
- French, C. A. I. 2003. *Geoarchaeology in Action: Studies in Soil Morphology and Landscape Evolution*. London: Routledge.
- Goldberg, P., dan R. I. Macphail. 2006. *Practical and Theoretical Geoarchaeology*. Malden: Blackwell Publishing.
- Huggett, R. J. 2017. *Fundamentals of Geomorphology* (4th Edition). London: Routledge.
- ISRM. 1978. “Suggested Methods for the Quantitative Description of Discontinuities in Rock Masses”. *International Journal of Rock Mechanics and Mining Sciences & Geomechanics Abstracts*. Vol. 15. No. 6. Hlm. 319-368.
- Karnawati, D. 2005. *Bencana Alam Gerakan Tanah di Indonesia dan Upaya Mitigasinya*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Knapp, A. Bernard dan Wendy Ashmore. 1999. “Archaeological Landscapes: Constructed, Conceptualized, Ideational” dalam Wendy Ashmore dan A. Bernard Knapp (eds.). *Archaeologies of Landscape: Contemporary Perspectives*. Oxford: Blackwell, Hlm. 1-30.
- Muajabuddawat, M. A. 2016. “Perangkat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Penelitian dan Penyajian Informasi Arkeologi”. *Kapata Arkeologi*. Vol. 12No. 1. Hlm. 29-42.
- Ohorella, Maulwi Shahibul Siddiq. 2023. “Kajian Tingkat Kerawanan Longsor di DAS Mikro Giritengah, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Oudheidkundige Dienst. 1940. *Tjandi Tindjon, Kenaran, Kalasan, Jogja, overblijfselen van Tjandi Tindjon, OD-14627* [Foto]. Leiden: Leiden University Libraries. Diakses dari <http://hdl.handle.net/1887.1/item:4187996> pada 11 Maret 2026.

- , 1940. *Tjandi Tindjon, Kenaran, Kalasan, Jogja, overblijfselen van Tjandi Tindjon, OD-14628* [Foto]. Leiden: Leiden University Libraries. Diakses dari <http://hdl.handle.net/1887.1/item:4187996> pada 11 Maret 2026.
- Pena-Castellnou, S., V. Steinritz, G. I. Marliyani, dan K. Reicherter. 2021. "Active tectonics of the Yogyakarta area (Central Java, Indonesia): preliminary findings obtained from a tectonic-geomorphic evaluation". *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 851. No. 1. Art. 012005.
- Rachman, Azhar. 2014. "Proses Kerusakan Situs Liyangan, Kabupaten Temanggung (Kajian Tafonomi)". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Rahardjo, W., Sukandarrumidi, & H.M.D. Rosidi. 1977. *Peta Geologi Lembar Yogyakarta, Jawa*. Direktorat Geologi: Bandung.
- Renfrew, C., & Bahn, P. 2004. *Archaeology: Theories, Methods, and Practice*. Thames & Hudson.
- Santoso, D., H. Suryaningsih, Sunarto, Saman, S. Utomo, S. Warsito, N. Slamet, Rukijo, Sumadi. 1989. "Laporan Identifikasi Situs Tinjon". Yogyakarta: Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala DIY
- Schiffer, M. B. 1987. *Formation Processes of the Archaeological Record*. University of New Mexico Press.
- , 1983. "Toward the Identification of Formation Processes". *American Antiquity*. Vol. 48. No. 4. Hlm. 675-706.
- Shahack-Gross, R. 2017. "Archaeological formation theory and geoarchaeology: State-of-the-art in 2016". *Journal of Archaeological Science*. Vol. 79. Hlm. 36-43.
- Small, John dan Michael Witherick. 1995. *A Modern Dictionary of Geography*. Edisi Ketiga. London: Arnold.
- Soekmono, R. 1974. "Candi, Fungsi dan Pengertiannya". *Disertasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- , 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Sukendar, H., Simanjuntak, T., Eriawati, Y., Suhadi, M., Prasetyo, B., Harkatiningsih, N., & Handini, R. 1999. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Sunarto. 2004. *Geomorfologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas

Gadjah Mada.

- Surono. 2009. "Litostratigrafi Pegunungan Selatan Bagian Timur Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah". *Jurnal Sumber Daya Geologi*. Vol. 19. No. 3. Hlm. 209-221
- Syafri, I., A. Sudradjat, N. Sulaksana, dan G. Hartono. 2010. "The Evolution of Gajahmungkur Paleovolcano, Wonogiri, Central Java, as Reference to Revise the Terminology of 'Old Andesite Formation'". *Jurnal Geologi Indonesia*. Vol. 5. No. 4. Hlm. 263-268
- Trianda, O., A. Nur'aini. 2021. "Kajian Geologi untuk Menentukan Air Tanah Daerah Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta". *KURVATEK*. Vol. 6. No. 1. Hlm. 49-58.
- Umar, E. P., dkk. (2020). Kajian Mitigasi Bencana Tanah Longsor Ruas Jalan Meluhu-Lasolo, Konawe Utara. *Jurnal Geoelebes*, 4(1), 22-32.
- Van Bemmelen, R. W. 1948. *The Geology of Indonesia: Vol. IA*. The Hague: Government Printing Office (Staatsdrukkerij en Uitgeverijbedrijf).
- Wibowo, N. B., & Sembri, J. N. (2017). "Analisis Seismisitas dan Energi Gempabumi di Kawasan Jalur Sesar Opak-Oyo Yogyakarta". *Indonesian Journal of Applied Physics*, 7(2), 82-90.
- Yulianto, E., P. S. Putra, S. H. Nugroho, Y. Sudrajat, A. M. Riyanto, Y. N. Cahyaningtyas, J. Ridwan, dan Amar. 2023. "Preliminary Study on Geoarchaeology of the Batu Kalde Temple, Pangandaran, West Java, Indonesia". *Asian Culture and History*. Vol. 15. No. 1. Hlm. 99-114.
- Yuwono, J. S. E. 2007. "Kontribusi Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Dalam Berbagai Skala Kajian Arkeologi Lansekap". *Berkala Arkeologi*, Vol. 27. No. 2, Hlm. 81-102.
- , 2013. Karakter Geoarkeologis dan Proses Budaya Prasejarah Zona Poros Ponjong-Rongkop di Blok Tengah Gunungsewu. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- , 2025. "Situs Tinjon dalam Perspektif Geoarkeologi". *Laporan Ekskavasi Penyelamatan Situs Tinjon*. Yogyakarta: Departemen Arkeologi Universitas Gadjah Mada dan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X.
- , 2025. "Butir-butir Simpulan Geoarkeologis Situs Tinjon". *Laporan Ekskavasi Penyelamatan Situs Tinjon*. Yogyakarta: Departemen Arkeologi Universitas Gadjah Mada dan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X.